

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting sebagai pengembang suatu bangsa, hal ini dikarenakan pendidikan dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia yang baik. Bukan hanya itu, pendidikan menjadi faktor utama dalam meningkatkan kecerdasan setiap bangsa. Pada era globalisasi ini setiap orang harus memiliki potensi yang unggul, maka dibantu dengan adanya pendidikan masyarakat dapat mengembangkan setiap potensi yang ada didalam dirinya. Menurut Langeveld memberikan pengertian bahwa pendidikan adalah usaha mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang tertuju kepada kedewasaan anak didiknya atau dengan kata lain membantu anak didik agar cukup mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Kemudian, Menurut Dewey konsep pendidikan mengandung pengertian sebagai suatu proses pengalaman, karena kehidupan adalah pertumbuhan, pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi usia. Proses pertumbuhan adalah proses penyesuaian pada tiap tiap fase serta menambahkan kecakapan di dalam perkembangan seseorang (Suparyanto, 2020).

Dalam suatu pendidikan terdapat suatu proses pembelajaran. Belajar mengajar merupakan sesuatu yang fundamental, hal ini dikarenakan pencapaian tujuan pembelajaran yang berhasil tergantung pada pada proses pembelajaran yang diterima oleh peserta didik. Proses pembelajaran yang berhasil dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang baik. Hasil belajar dapat dilihat selama proses pembelajaran dan nilainya tercantum di rapor. Setiap peserta didik menginginkan hasil belajar yang baik, tetapi hasil belajar peserta didik tentu berbeda, ada yang baik dan tidak.

Hasil belajar peserta didik tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Factor internal bisa dari diri peserta didiknya, seperti keadaan fisik dan mental. Kesiapan pembelajaran tentu diperlukan fisik dan mental yang baik agar pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik. Kemudian faktor eksternal dapat berupa lingkungan, guru, maupun fasilitas sekolah. Menurut

Slameto faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah (Latief, 2016). Lingkungan sekolah juga memegang peran penting terhadap hasil belajar dikarenakan sekolah yang memadai terhadap fasilitas belajar peserta didik akan mempengaruhi belajarnya. Begitupun dengan gurunya, apabila guru menggunakan metode mengajar yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari faktor-faktor diatas akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam suatu pembelajaran, salah satunya mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi umumnya mempelajari setiap kegiatan ekonomi masyarakat atau mempelajari kebutuhan sehari hari setiap orang. Hasil belajar dalam pelajaran ekonomi menjadi salah satu ciri tercapainya penguasaan materi terhadap pelajaran ekonomi. Seperti halnya di SMAN 1 Singaparna, yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi bahwa hasil belajar siswa kelas X dan XI masih rendah dalam artian siswa masih belum maksimal dalam perolehan nilai yang baik. Hal ini dikarenakan faktor yang mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar belum optimal seperti metode atau media yang digunakan guru tidak sesuai dengan dengan kemampuan belajar siswa, atau hal ini dipengaruhi oleh lingkungan sekolah yang kurang memotivasi sehingga siswa sering jenuh saat pembelajaran dikarenakan sebelum pembelajaran setiap pagi selalu ada agenda yang harus dilakukan.

Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil nilai akhir yang telah dilakukan yaitu Penilaian Akhir Semester (PAS) bahwa peserta didik masih banyak yang belum memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), apabila peserta didik telah mencapai nilai KKM maka dapat dikatakan peserta didik tersebut telah memperoleh hasil nilai yang baik. Hasil nilai siswa kelas X dan XI SMAN 1 Singaparna dapat dilihat melalui tabel 1.1

Tabel 1.1.
Distribusi Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas
X dan XI SMAN 1 Singaparna

No	Kelas	KKM	Rata-Rata	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas
1.	X-1	75	61	35	6	29
2.	X-2	75	67	35	12	23
3.	X-3	75	54	35	3	32
4.	X-4	75	58	35	2	33
5.	X-5	75	56	36	4	32
6.	X-6	75	61	36	4	32
7.	X-7	75	60	36	4	32
8.	X-8	75	64	36	9	27
9.	X-9	75	70	36	15	21
10.	X-10	75	64	36	8	28
11.	X-11	75	41	36	-	36
12.	X-12	75	52	35	-	35
13.	XI IPS 1	76	56	36	2	34
14.	XI IPS 2	76	70	34	14	20
15.	XI IPS 3	76	59	37	4	33
16.	XI IPS 4	76	55	36	-	36
17.	XI IPA 1	76	75	36	36	-
18.	XI IPA 3	76	88	36	22	14
Jumlah				642	145	497

Sumber : Tata Usaha SMAN 1 Singaparna

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah, hal ini dibuktikan dengan adanya Penilaian Akhir Semester (PAS) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan dilaksanakan

oleh siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dari data tabel di atas bahwa siswa yang tuntas atau yang telah mencapai KKM sebanyak 145 orang, sebaliknya siswa yang belum tuntas atau yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 497 orang. Apabila hasil siswa yang nilainya dibawah KKM di persenkan, maka hasilnya sebanyak 77%.

Permasalahan penelitian ini yaitu mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah. Penting untuk diteliti terhadap hasil belajar siswa yang rendah dan perlu diketahui faktor penyebabnya. Dari tabel di atas masih banyaknya siswa yang belum tuntas hal ini perlu diatasi karena hasil belajar menjadi tolak ukur terhadap perubahan siswa saat mengikuti pembelajaran. Banyak dampak yang bisa dirasakan ketika siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah, salah satunya yaitu rendahnya kemampuan dan kecakapan yang dimiliki oleh siswa. Apabila kecakapan atau kemampuan yang dimiliki siswa rendah tentu akan mempengaruhi kualitas output Pendidikan. Hasil belajar yang rendah juga akan mempengaruhi kualitas Pendidikan siswa di waktu yang akan datang, ketika siswa mengikuti seleksi perguruan tinggi maka peluang mereka masuk perguruan tinggi akan rendah.

Salah satu karakteristik penerimaan peserta didik baru saat ini menggunakan sistem zonasi. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru ekonomi kelas X dan XI saat pra penelitian bahwa dengan adanya sistem zonasi ini siswa lebih tidak teratur. Hal ini ditandai dengan siswa lebih sering bolos dikarenakan jarak rumah dengan sekolah dekat, jika dalam jumlah hampir sebagian siswa yang jarak rumah dengan sekolah nya dekat, hal tersebut menjadi pertimbangan dan menjadi alasan motivasi belajar dalam variabel penelitian ini. Jarak rumah dekat juga menjadi alasan kuat siswa untuk tidak memiliki motivasi untuk belajar dan lebih sering pulang ke rumah ketika istirahat. Selain itu, setiap hari sekolah SMAN 1 Singaparna selalu melakukan kegiatan rutin yang dilaksanakan pagi hari. Mulai dari hari selasa yaitu adanya kegiatan tilawah, hari rabu kegiatan membaca bersama, hari kamis pengenalan budaya sunda dan hari jumat kajian jumat pagi. Sehingga dari adanya kegiatan setiap pagi yang sering dilakukan membuat motivasi siswa menurun untuk belajar.

Sebagaimana fakta dilapangan menunjukkan bahwa lingkungan sekolah teridentifikasi belum sepenuhnya maksimal sehingga timbul dugaan bahwa siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar. Hasil pengamatan selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) juga teridentifikasi bahwa siswa merasa kurang adanya relasi antara guru dan siswa. Sehingga siswa merasa bahwa pihak guru belum memahami lebih jauh terhadap kemampuan atau keinginan belajar siswa itu sendiri. Maka dari itu ciri dari adanya siswa tidak ada motivasi belajar yaitu seringnya bolos saat pembelajaran, tidur saat pembelajaran, mengobrol dengan teman saat pembelajaran dan tidak fokus dikarenakan saat pembelajaran lebih sering memainkan *handphone*.

Berdasarkan hal tersebut, penulis meyakini bahwa hal tersebut perlu diteliti untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar serta implikasinya pada hasil belajar siswa, dengan judul penelitian **“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Peserta Didik Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Singaparna Tahun Ajaran 2023/2024)”**

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah melalui motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi?

I.3. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini peneliti memiliki tujuan sesuai dengan permasalahan yang diamati, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.
2. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.
3. Pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.
4. Pengaruh lingkungan sekolah melalui motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

I.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut

I.4.1. Kegunaan Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang keilmuan terutama dalam dunia pendidikan.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian sebelumnya.

I.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai suatu alat menambah pengalaman, wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian yang nantinya akan dijadikan bekal dalam dunia pendidikan sebagai seorang pendidik.
2. Bagi jurusan, hasil penelitian ini dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, rekomendasi dan berguna bagi sekolah itu sendiri dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Bagi peserta didik, melalui penelitian ini mampu meningkatkan hasil belajar dengan menumbuhkan minat dan motivasi untuk belajar pada mata pelajaran ekonomi